

## Sosialisasi Percepatan Implementasi Kartu Tani Berbasis E-RDCK Di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Hery Medianto Kurniawan\*<sup>1</sup>, Rudy Triadi Yulianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian, Sains dan Teknologi, Universitas Panca Bhakti Pontianak, Indonesia

<sup>2</sup>STIE Boedi Utomo, Indonesia

\*e-mail: haemkaa@gmail.com

### Abstrak

Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan Mitra di dalam penggunaan dan pemanfaatan melalui sosialisasi percepatan implementasi Kartu Tani berbasis Kartu Tani berbasis e-RDCK di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Diharapkan dari pelaksanaan PKM ini Mitra akan lebih baik di dalam penggunaan Kartu Tani berbasis e-RDCK serta pengusulan dan penginputan data-data yang dipersyaratkan agar petani atau Kelompok Tani mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi melalui aplikasi e-RDCK. Pelaksanaan kegiatan PKM meliputi pemahaman tentang pemanfaatan Kartu Tani dan penyampaian rencana kegiatan PKM kepada Mitra, kemudian melakukan kunjungan langsung ke Kelompok Tani Mitra dan memberikan sosialisasi serta Kartu anai berbasis aplikasi e-RDCK pada seluruh anggota Kelompok Tani Mitra dalam hal ini petani/Kelompok Tani yang ada di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk komunikasi dua arah dan memebrikan pemahaman tentanag K Kartu tani berbasis e-RDCK kapada Mitra. Dapat disampaikan bahwa dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berkaitan dengan sosialisasi percepatan implementasi Kartu Tani berbasis aplikasi e-RDCK pada kelompok tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berlangsung dengan baik dimana Poktan, Petani dan Gapoktan memahami manfaat Kartu tanai berbasisa e-RDCK dan proses pengusulan pupuk bersubsidi di tahun 2023 melalui aplikasi Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDCK) yang terintegrasi dengan SIMLUHTAN.

**Kata kunci:** e-RDCK, Kartu Tani, Pupuk Bersubsidi

### Abstract

The objective of implementing this Community Service activity was to enhance the partners' knowledge in the utilization and application through the dissemination of accelerating the implementation of the e-RDCK-based Farmer Card (Kartu Tani) in the WKPP of Kuala Dua Village, Sungai Raya Sub-district, Kubu Raya Regency. It was expected that through the execution of this Community Service, the partners would better understand the usage of the e-RDCK-based Farmer Card and the submission and input of the required data, enabling farmers or Farmer Groups to receive subsidized fertilizer allocation through the e-RDCK application. The execution of the Community Service activity encompassed conveying an understanding of utilizing the Farmer Card and delivering the Community Service activity plan to the partners. Subsequently, direct visits were made to the partner Farmer Group, providing socialization and the distribution of the e-RDCK application-based Farmer Cards to all members of the partner Farmer Group, specifically the farmers/Farmer Groups within the WKPP of Kuala Dua Village, Sungai Raya Sub-district, Kubu Raya Regency. The method employed was interactive communication and conveying an understanding of the e-RDCK-based Farmer Card to the partners. It can be conveyed that the Community Service activities related to the dissemination of accelerating the implementation of the e-RDCK-based Farmer Card to the farmer groups within the WKPP of Kuala Dua Village, Sungai Raya Sub-district, Kubu Raya Regency, were carried out successfully. The Farmer Groups, individual farmers, and Farmer Group associations (Gapoktan) understood the benefits of the e-RDCK-based Farmer Card and the process of applying for subsidized fertilizers in the year 2023 through the Electronic Definitive Group Needs Plan (E-RDCK), which is integrated with SIMLUHTAN.

**Keywords:** e-RDCK, Farmer Card, Subsidized Fertilizers

## 1. PENDAHULUAN

Kedaulatan dan ketahanan pangan menjadi salah satu fokus pemerintah. Pemerintah dan Kementerian terkait harus mampu menerjemahkan dalam kebijakan pro rakyat. Melalui Kementerian Pertanian membuat terobosan mekanisasi pertanian yang merupakan hasil karya dari bangsa sendiri.

Kali ini pemerintah melalui Kementerian Pertanian bekerja sama dengan Kementerian BUMN dan Pemerintah Daerah melaunching Kartu Tani yang di sinkronisasi dengan Aplikasi E-RDKK dan SIMLUHTAN. Kartu Tani merupakan sarana akses layanan perbankan terintegrasi yang berfungsi sebagai simpanan, transaksi, penyaluran pinjaman hingga kartu subsidi (e-wallet). Keunggulan dari Kartu Tani ini antara lain single entry data, proses validasi berjenjang secara online, transparan, multifungsi. Ketersediaan data yang lengkap dan akurat dalam Kartu Tani digunakan untuk yang pertama sebagai dasar penyusunan kebijakan bagi Kementerian Pertanian. Kedua, transparansi penyaluran dana subsidi melalui sistem perbankan bagi Kementerian Keuangan. Ketiga, data kebutuhan pupuk secara akurat sampai tingkat pengecer bagi Pupuk Indonesia. Keempat, bagi Bulog dapat memproyeksikan potensi panen di suatu daerah melalui data pupuk subsidi yang disalurkan, sehingga dapat segera menyerap hasil panennya, menerima dana secara utuh dan membeli pupuk subsidi sesuai kuota yang diberikan bagi petani. Sedangkan keunggulan kelima, bagi dinas pertanian dapat mengetahui produktifitas lahan suatu daerah. Kartu Tani diharapkan menjadi era baru untuk mensejahterakan petani Indonesia.

Pemerintah, memandang perlu untuk merubah kebijakan subsidi pupuk agar transparan dan tepat sasaran. Perubahan dilakukan secara bertahap, mengingat perlu penyesuaian berbagai regulasi yang terkait dengan kebijakan subsidi pupuk tersebut. Untuk itu melalui berbagai penelitian secara komprehensif dan uji coba yang telah dilakukan oleh Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan yang menghasilkan beberapa alternatif perbaikan yang disampaikan kepada Kementerian Pertanian (Kementan) selaku eksekutor. Jadi, kebijakan menggunakan kartu tani saat ini belum merubah kebijakan existing Kementan yaitu untuk produktivitas dan berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Dengan demikian terdapat paradigma baru dalam pemberian subsidi pupuk. Dimana sebelumnya yang berorientasi untuk peningkatan produktivitas, nantinya menjadi pemberian bantuan untuk petani miskin dan hampir miskin yang disebut Bantuan Langsung Pupuk (BLP). Penerapan subsidi langsung non tunai tersebut menggunakan kartu yang disebut Kartu Tani. Namun, saat ini Kartu Tani ini isinya masih berbentuk kuota pupuk, belum berbentuk uang. Karena perlu penyesuaian peraturan dan Standar Operasi Prosedur (SOP) terlebih dahulu. Melalui penerbitan Kartu Tani tersebut juga dimaksudkan untuk membudayakan transaksi non tunai di masyarakat. Disamping itu juga dapat lebih menggerakkan kebijakan keuangan inklusif Bank Indonesia. Yaitu suatu bentuk pendalaman layanan keuangan (*financial service deepening*) yang ditujukan kepada masyarakat (*in the bottom of the pyramid*) untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan formal seperti sarana menyimpan uang yang aman (*keeping*), transfer, menabung maupun pinjaman dan asuransi.

Untuk keberhasilan penggunaan Kartu Tani perlu perhatian hal-hal sebagai berikut : *Pertama*, Pentingnya sosialisasi kepada para petani. Sebagai hal baru bagi petani, sosialisasi prosedur penerbitan dan pemanfaatan penggunaan Kartu Tani menjadi penting. Mengingat belum semua petani terbiasa menggunakan kartu ketika bertransaksi keuangan. Bahwa Kartu Tani selain untuk keperluan pembelian pupuk, juga bisa dimanfaatkan untuk transaksi perbankan lainnya seperti pembayaran langganan PDAM, PLN, Telepon, pembelian pulsa, transfer uang, dll. Termasuk apabila akan memanfaatkan fasilitas kredit dari pemerintah seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk mengembangkan usahanya atau mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah lainnya. Suksesnya sosialisasi kepada petani penerima BLP menjadi kunci keberhasilan penggunaan Kartu Tani di masa yang akan datang. *Kedua*, Akurasi data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dari Kementerian Pertanian. Berdasarkan data ini, sesuai ketentuan yang berlaku mengusulkan kebutuhan pupuk bersubsidi. Dengan data yang akurat dan valid, diharapkan dapat mengidentifikasi jumlah petani penggarap  $\leq 2$  Ha, kebutuhan pupuk per Kelompok Tani (Poktan) dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). *Ketiga*, Ketersediaan EDC pada setiap pengecer pupuk. EDC berfungsi sebagai mesin pembaca Kartu Tani sekaligus dapat mencetak setiap transaksi yang telah dilakukan. Petani dapat mengetahui jumlah pagu atau jatah pupuknya, termasuk pupuk yang telah dibeli dan sisa kuotanya. Sosialisasi kepada pengecer pupuk bagaimana cara menggunakan EDC juga tidak kalah pentingnya untuk kesuksesan penggunaan Kartu Tani.

Disamping *Coverage* sinyal mesin EDC dan operator telekomunikasi yang bagus menjadi hal penting untuk dapat bekerja dengan baik sistem ini. Bank pelaksana penerbit Kartu Tani yang punya jaringan luas dan berpengalaman yang baik dalam tugas sejenis (penyaluran subsidi/program pemerintah lainnya) juga menjadi faktor keberhasilan penggunaan Kartu Tani oleh para petani. *Keempat*, Ketersediaan pupuk sampai di pengecer. Kartu Tani tidak berarti apa-apa, bila pupuk yang mau dibeli

oleh petani tidak ada. Untuk itu perlu disiapkan cadangan pupuk agar tidak mengalami kelangkaan. Dengan demikian adanya komitmen dan kerjasama yang jelas dari perusahaan pupuk, distributor dan pengecer dengan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah sangat diperlukan agar ketersediaan pupuk senantiasa terjaga. *Kelima*, Pentingnya Peran Penyuluh Pertanian. Keberhasilan sosialisasi kepada petani, pengecer dan tersedianya data dalam RDKK harus didukung oleh kepiawaian para penyuluh pertanian. Kehadiran teknologi yang merambah berbagai sektor kehidupan manusia tidak bisa dihindari. Tinggal bagaimana kita bisa memanfaatkan teknologi itu sendiri untuk kemaslahatan umat manusia. Demikian juga bagi para petani dengan Kartu Taninya, semoga semakin lebih terprogram dalam menggunakan pupuk dan menyimpan uang hasil usaha taninya. Akhirnya, kita berharap dengan adanya Kartu Tani yang telah mulai digunakan oleh sebagian petani di Indonesia, subsidi pupuk yang diprogramkan oleh Pemerintah dapat lebih transparan dan tepat sasaran. Disisi lain akses masyarakat kepada keuangan inklusif melalui Kartu Tani juga dapat meningkat seiring perkembangan jaman di era *disruption* saat ini. Wallahu A'lam Bishawab. Penerapan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) bisa dimanfaatkan agar tidak terjadi penyelewengan pupuk bersubsidi. Untuk mendapatkan pupuk bersubsidi ini, para petani diharuskan memiliki kartu tani yang terintegrasi dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Kartu Tani tersebut berisi mengenai kuota yang sesuai dengan kebutuhan petani. Untuk jumlah kuota ini tergantung dari luas lahan yang dimiliki setiap petani. Akan tetapi, kartu tani tidak bisa diuangkan dan hanya bisa dilakukan untuk penukaran pupuk saja. Mengenai jenis pupuk subsidi yang dimaksud tertuang dalam Pasal 3, yakni Urea, SP-36, ZA dan NPK dengan komposisi N:P:K = 15:15:15 dan 20:10:10. Semua pupuk tersebut harus memenuhi standar mutu Standar Nasional Indonesia (SNI). Pada tahun 2021 hanya 247.456 petani di Kalimantan Barat yang masuk e-RDKK pupuk bersubsidi. Desa Kuala Dua dari 29 Kelompok Tani untuk tahun 2022 baru 15 (lima) Kelompok tani yang mengusulkan dan mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi. Artinya masih terdapat Kelompok Tani yang tidak mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi di tahun 2022 (WKPP Desa Kuala Dua, 2022). Oleh karena itu penting untuk melakukan kegiatan sosialisasi Kartu Tani yang berbasis e-RDKK guna membantu petani dan Kelompok Tani untuk memahami bagaimana mekanisme dan tata cara penginputan dan pengusulan serta mendapatkan pupuk meauai e-RDKK. Hal ini penting agar kebutuhan pupuk bersubsidi petani dapat terpenuhi, sehingga pencapaian dan produktivitas usahatani yang baik dapat tercapai, khususnya bagi petani dan Kelompok Tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

## 2. METODE

Metode pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini yakni sebagai berikut :

- a. Tahap pertama melakukan pendataan pada mitra sampai sejauh mana pemahaman mitra tentang Kartu Tani dan e-RDKK sehingga dapat diketahui alokasi
- b. Kedua melakukan sosialisasi tentang Kartu Tani dan e-RDKK.
- c. Ketiga melakukan pengajaran tentang Kartu Tani dan e-RDKK berkenaan dengan mekanisme e-RDKK.
- d. Mitra diberikan pendampingan di dalam mempraktekkan menyusun dan mengusulkan e-RDKK.
- e. Penilaian terhadap Mitra melalui berpa banak usulan alokasi pupuk bersubsidi yang iduslkan di e-RDKK.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Kartu Tani dan aplikasi e-RDKK pada Kelompok Tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ini dimaksudkan agar alokasi pupuk subsidi untuk petani sesuai kebutuhan yang diperlukan. Petani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebagai pelaku utama pembangunan pertanian, memiliki kontribusi yang besar dalam mewujudkan sasaran produksi dan produktivitas untuk mencapai target swasembada dan swasembada tanamn pangan berkelanjutan berkelanjutan. Melalui menggunakan instrumen Rencana

Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) petani akan bisa mencapai target swasembada dan meraih sukses dalam pengelolaan usaha taninya. RDKK merupakan alat perumusan untuk memenuhi kebutuhan sarana produksi. Penyusunan RDKK merupakan kegiatan strategis yang harus dilaksanakan secara serentak dan tepat waktu, sehingga diperlukan suatu gerakan untuk mendorong Kelompok Tani menyusun RDKK dengan benar dan sesuai dengan kebutuhan petani. Mengingat kemampuan petani dalam penyusunan RDK/RDKK masih terbatas, maka penyuluh pertanian perlu mendampingi dan membimbing Poktan. Dalam penyusunan RDKK Petugas Penyuluh Lapangan yang ada di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya bertanggungjawab dalam pelaksanaan pendampingan penyusunan RDKK oleh Poktan, dengan tugas sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi kemampuan Poktan dalam menggunakan Kartu Tani dan menyusun RDK/RDKK;
2. Memfasilitasi permohonan Kartu Tani dan penyusunan RDK/RDKK oleh Poktan;
3. Menyusun jadwal kegiatan pelaksanaan pendampingan penyusunan RDK/RDKK;
4. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan RDK/RDKK di desa/kelurahan untuk dilaporkan ke Balai Penyuluhan Kecamatan/BPP, sebagai bahan informasi dan perencanaan pembinaan lebih lanjut.

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berkenaan dengan Kartu Tani Berbasis aplikasi e-RDKK pada di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut : RDKK Pupuk Bersubsidi disusun berdasarkan kebutuhan Poktan dan Petani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya selama 1 (satu) tahun, RDKK mengacu kepada RDK yang telah disusun oleh Poktan/petani, dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi dilakukan oleh Poktan secara musyawarah yang dipimpin oleh Ketua Poktan dan didampingi penyuluh pertanian.
- b. RDKK Pupuk Bersubsidi dituangkan dalam bentuk format yang sudah ditetapkan dan ditandatangani oleh Ketua Poktan.
- c. Pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran RDKK Pupuk Bersubsidi untuk disetujui dan ditandatangani oleh penyuluh pertanian.
- d. Penyusunan RDKK Pupuk Bersubsidi dilaksanakan paling lambat selesai pada awal bulan Februari.
- e. RDKK Pupuk Bersubsidi yang telah disusun dibuat rangkap 5 (lima), untuk penyalur/pengecer resmi (sebagai pesanan pupuk), kepala desa/lurah, penyuluh, ketua Gapoktan dan ketua Poktan.

Dari hasil pemaparan tersebut diatas, maka melalui kegiatan sosialisasi Kartu Tani dan e-RDKK maka poktan dan petani memahami bagaimana cara melakukan pengisian usulan pupuk bersubsidi melalui Kartu Tani dan aplikasi e-RDKK. Dalam kegiatan sosialisasi dimaksud maka Poktan dan petani serta Gapoktan sudah memahami bahwa data-data yang akan di input pada aplikasi e-RDKK dan data-data yang nantinya akan di upload harus sesuai dengan *template* yang sudah ditetapkan dalam aplikasi e-RDKK. Pemahaman Penginputan Data Usulan Pupuk Bersubsidi Sesuai Aplikasi E-RDKK. Poktan/Petani dan Gaoktan di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya pada kegiatan sosialisai telah memahami bagaimana tata cara penginputan data-data usulan pupuk bersubsidi sebagaimana ketentuan sesuai SIMLUHTAN dan ketentuan dalam aplikasi e-RDKK.

Pemahaman cara mendapatkan Kartu Tani. Cara Membuat Kart Tani. Pesyaratan :

1. Petani harus tergabung dalam kelompok tani
2. Rencana pembuatan kartu tani secara kolektif oleh kelompok tani
3. FC KTP
4. FC KK
5. Tanda Kepemilikan Tanah Bukti Setoran Pajak Tanah (SPPT)
6. Data Luas Lahan dan pemilik lahan

#### Sistem Mekanisme dan prosedur Kartu Tani :

1. Petani menyerahkan syarat pembuatan Kartu Tani ke PPL setempat
2. PPL memeriksa kelengkapan dalam pembuatan Kartu Tani
3. Admin Kecamatan melakukan verifikasi data lapangan (NIK, Luas lahan, Komoditas dan Jenis Pupuk)
4. Data Kartu tani telah masuk kesistem Sinpi petani menunggu penerbitan Kartu Tani oleh pihak perbankan.
5. Petani Menunggu penerbitan Kartu Tani
6. Pihak Bank akan menerbitkan Kartu Tani sesuai dengan data yang diupload oleh admin Kecamatan
7. Kartu Tani yang sudah jadi dibagikan oleh pegawai Bank BRI ke anggota kelompok tani sesuai data petani yang ada dibantu oleh PPL
8. Petani yang sudah menerima kartu tani bisa digunakan untuk transaksi pembelian pupuk bersubsidi



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Pengabdian Kepada Peserta



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Pengabdian Bersama Mitra

#### 4. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan maka kesimpulan yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni yang berkaitan dengan sosialisasi Kartu Tanai berbasis e-RDCK pada kelompok tani di WKPP Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah sudah berlangsung dengan baik, dimana Poktan, Petani dan Gapoktan memahami proses pengusulan pupuk bersubsidi di tahun 2023 melalui pemanfaatan Kartu Tani berbasis aplikasi Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (E-RDCK) yang terintegrasi dengan SIMLUHTAN.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Panca Bhakti yang telah mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. 2018. Petunjuk pelaksanaan penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2018. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementan.
- Kariyasa. 2004. Sistem Integrasi tanaman – Ternak dalam perspektif reorientasi kebijakan subsidi pupuk dan peningkatan pendapatan petani. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian* No. 2 Tahun XI: 1-6.
- Media Indonesia. Hanya Petani yang Terdaftar di e-RDKK Berhak Terima Pupuk Subsidi. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/407145/hanya-petani-yang-terdaftar-di-e-RDKK-berhak-terima-pupuk-subsidi>.
- Mufidah, N., & Prabawati, I. 2018. Implementasi program penyaluran pupuk bersubsidi melalui kartu tani di Desa Durung Bedug, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Working Paper Universitas Negeri Surabaya.
- Pasaribu, S., & Gunawan, E. 2019. Pelaksanaan aplikasi kartu tani mendukung peningkatan produksi pertanian. Laporan Hasil Penelitian. Biro Perencanaan Kementan dan PSEKP.
- Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2021. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementan. Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 273/Kpts/ot.160/4/2007 Terangal 13 April 2007. Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani. Jakarta.
- Rachman. 2003. Ketahanan Pangan Rumah Tangga. Hgarfika Media. Jakarta.
- Sosialisasi Input eRDKK Pupuk Subsidi 2022. ©2021 Merdeka.com. Kementan. Jakarta.
- Warta Sambas. 2021. Realisasi penyerapannya hingga Juli 2021 baru 51.574,45 ton atau 31,64 persen. Dikutip dari ANTARA, Kamis 2 September 2021.
- Warta Sambas. 2021. Sistem Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok atau e-RDKK pupuk bersubsidi untuk kebutuhan tahun 2022, ditutup pada Oktober 2021.